

d) Mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi serta kejadian yang menjadi faktor pencetus wahamnya.

- Diskusikan dengan klien tentang kejadian-kejadian traumatik yang menimbulkan rasa takut, ansietas maupun perasaan tidak dihargai.
- Diskusikan kebutuhan/harapan yang belum terpenuhi.
- Diskusikan dengan klien cara-cara mengatasi kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kejadian yang traumatis.
- Diskusikan dengan klien apakah ada halusinasi yang meningkatkan pikiran/perasaan yang terkait wahamnya.
- Diskusikan dengan klien antara kejadian-kejadian tersebut dengan wahamnya.

e) Diskusikan dengan klien pengalaman-pengalaman yang tidak menguntungkan sebagai akibat dari wahamnya seperti :

- Hambatan dalam berinteraksi dengan keluarga
- Hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain

- Hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari
- Perubahan dalam prestasi kerja/sekolah

## 2. Keluarga

- a) Libatkan keluarga membantu klien untuk mengungkapkan keyakinan sesuai kenyataan.
- b) Keluarga ikut serta membantu klien untuk melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan klien.
- c) Beri informasi waktu kontrol ke rumah sakit dan bagaimana cara mencari bantuan jika waham tidak dapat diatasi di rumah dengan menghubungi petugas kesehatan atau psikiater di RS/fasilitas kesehatan terdekat

### Referensi:

- Stuart (2006). Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: EGC
- Tim KSK Jiwa (2021). Pelatihan Kompetensi Perawat Jiwa RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jawa Tengah

# WAHAM



## RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,  
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476  
SMS Pengaduan : 08886509262  
Email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id)  
[info@rskariadi.co.id](mailto:info@rskariadi.co.id)  
Website : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)

## A. PENGERTIAN

Waham adalah suatu keyakinan yang salah yang dipertahankan secara kuat/terus-menerus namun tidak sesuai kenyataan

## B. TANDA DAN GEJALA

### 1. Keluhan Klien

Klien mengungkapkan sesuatu yang diyakininya (tentang agama, kebesaran, kecurigaan, keadaan dirinya) berulang kali secara berlebihan tetapi tidak sesuai kenyataan.

### 2. Pengamatan pada Klien

- a) Meyakini memiliki kebesaran/kekuasaan khusus yang diucapkan berulang kali tetapi tidak sesuai kenyataan.
- b) Meyakini ada seseorang/kelompok yang berusaha mencederai dirinya yang diucapkan berulang kali tetapi tidak sesuai kenyataan.

- c) Memiliki keyakinan terhadap suatu agama secara berlebihan yang diucapkan berulang kali tetapi tidak sesuai kenyataan.
- d) Meyakini bahwa tubuh/bagian tubuhnya terganggu/terserang penyakit yang diucapkan berulang kali tetapi tidak sesuai kenyataan.
- e) Meyakini bahwa dirinya sudah tidak ada di dunia/meninggal yang diucapkan berulang kali tetapi tidak sesuai kenyataan.



## C. EDUKASI

### 1. Klien

- a) Motivasi klien untuk membina hubungan saling percaya dengan cara:
  - Tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien
  - Tanyakan perasaan klien dan masalah yang dihadapi klien
- b) Tidak mendukung atau membantah waham klien
- c) Yakinkan klien dalam keadaan aman